

ABSTRAK

Bayi usia 0-6 bulan dapat tumbuh berkembang optimal dengan mengandalkan asupan nutrisi dari ASI dan tidak membutuhkan makanan pendamping ASI. Namun kenyataannya masih banyak ibu memberikan MP-ASI. Berdasarkan studi pendahuluan dari 10 ibu didapatkan 8 ibu memberikan MP-ASI. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian nutrisi pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah RW7 kelurahan banyu urip surabaya.

Desain penelitian analitik *observasional* dengan metode *cross-sectional*. Populasi ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan sebanyak 56 orang. Pengambilan sampel secara *simple-random sampling* sebanyak 49 responden. Variabel independent status pekerjaan ibu dan variabel dependent pemberian nutrisi. Pengumpulan data dengan kuesioner. Pengolahan data meliputi *editing, coding, tabulating* disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan tabulasi silang kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan dari 49 ibu hampir setengahnya (36,7%) bekerja swasta dan sebagian besar (57,2%) memberikan MP-ASI. Hasil uji statistik *Chi-square* menunjukkan $(0,003) < (0,05)$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan status pekerjaan ibu dengan pemberian nutrisi pada bayi usia 0-6 bulan.

Simpulan penelitian sebagian besar ibu yang bekerja memberikan MP-ASI pada bayinya. Diharapkan bagi tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang nutrisi tepat pada bayi.

Kata Kunci : Status pekerjaan, Pemberian nutrisi